

Upaya Meningkatkan Kosakata Siswa dengan Menggunakan Media *Printed Material Comic Strips* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di MTsN 2 Kota Jambi

Elizar

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Jambi
e-mail: elizaraja74@gmail.com

Abstrak

Guru harus dapat menjadi fasilitator dalam membentuk dan membangun kelas yang efektif terutama dalam kelas membaca. Guru juga harus menciptakan suasana kelas yang menyenangkan pada kelas membaca. Komik adalah salah satu jenis materi membaca yang dipilih dalam kelas membaca. Jenis penelitian yang peneliti lakukan termasuk field research (penelitian lapangan). pendekatan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII semester ganjil MTsN Model Kota Jambi. Subjek dari penelitian ini adalah murid kelas VII MTsN Model Kota Jambi, khususnya kelas VII A yang terdiri dari 30 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pemerolehan kosakata dengan menggunakan *Printed Material Comic Strips* dengan tema *Greeting and introduction*. Peningkatan ini dapat dilihat berdasarkan hasil tes kosakata yang diberikan siswa kelas VII A MTsN Model Kota Jambi yang meliputi hasil tes siklus I dan siklus II. Hasil tes pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 76.97. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 85.10, artinya terjadi peningkatan sebesar 8.13% dari siklus I ke siklus II dan hasil yang dicapai tersebut sudah memenuhi target yang telah ditetapkan. Peningkatan nilai rata-rata ini membuktikan keberhasilan peningkatan kosakata bahasa Inggris yang dimiliki siswa.

Kata Kunci: *Meningkatkan Kosakata, Media Printed Material Comic Strips*

Abstract

Teachers must be able to become facilitators in forming and building effective classes, especially in reading classes. The teacher must also create a pleasant classroom atmosphere in the reading class. Comics are one type of reading material that is chosen in reading classes. The type of research that the researcher conducts includes field research (field research). research approach, the researcher uses a qualitative descriptive approach with the case study method. This research was conducted in class VII odd semester MTsN Model Jambi City. The subjects of this study were students of class VII MTsN Model Jambi City, especially class VII A which consisted of 30 students. The results of this study showed an increase in vocabulary acquisition using Printed Material Comic Strips with the theme Greeting and introduction. This increase can be seen based on the results of the vocabulary test given by the VII A grade students of MTsN Jambi City Model which includes the test results of cycle I and cycle II. The test results in the first cycle showed an average grade of 76.97. In cycle II the average value of the class increased to 85.10, meaning that there was an increase of 8.13% from cycle I to cycle II and the results achieved had met the set targets. This increase in average value proves the success of increasing students' English vocabulary.

Keywords : *Improve Vocabulary, Printed Media Comic Strips*

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa yang komunikatif adalah sebuah perkembangan yang menggembirakan dalam bidang pengajaran, terutama pengajaran bahasa. Pengajaran bahasa yang komunikatif melibatkan pemakaian asumsi yang baru dan berbeda mengenai dua pertanyaan mendasar tentang: apa yang dipelajari dan bagaimana mempelajari. Maksudnya adalah bahasa apa yang dipelajari manusia dan bagaimana manusia mempelajari bahasa. Bahasa Inggris di Indonesia merupakan salah satu bahasa asing yang di pelajari oleh banyak orang terutama akademisi. Dalam hal ini bahasa merupakan alat komunikasi. Pengajaran di berbagai level pendidikan di Indonesia harus menekankan bahasa sebagai sarana komunikasi. Oleh karena itu empat kemampuan yaitu *Listening, Reading, Speaking* dan *Writing* harus di kuasai semua oleh pengguna bahasa yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Di samping itu elemen-elemen bahasa Inggris (*Vocabulary, Grammar dan Pronunciation* juga harus dikuasai guna mendukung pemerolehan bahasa Inggris yang seutuhnya.

Membaca dapat diartikan sebagai proses interaktif dalam membangun makna (Orencia, 2006:5). Selanjutnya, menurut Pang dkk (2003:6), "Reading is about understanding written texts." Membaca berarti memahami teks tertulis. Membaca juga sebuah aktifitas yang mencakup persepsi dan pikiran dalam membangun makna. Bagi siswa SMP, membaca sebuah teks berbahasa Inggris tidak semudah membaca teks berbahasa Indonesia. Siswa harus mempelajari kosa kata baru dan struktur kalimat yang berbeda dengan bahasa mereka sendiri. Hal ini mengakibatkan siswa tidak mempunyai semangat dan berputus asa untuk belajar bahasa Inggris.

Guru harus dapat menjadi fasilitator dalam membentuk dan membangun kelas yang efektif terutama dalam kelas membaca. Guru juga harus menciptakan suasana kelas yang menyenangkan pada kelas membaca. Komik adalah salah satu jenis materi membaca yang dipilih dalam kelas membaca. Komik dapat mendorong siswa menyenangi bacaan berbahasa Inggris. Seperti yang dikatakan oleh Walt Disney, elemen-elemen dalam komik menyediakan penceritaan tingkat menengah dan hiburan visual yang dapat memberikan kegembiraan dan informasi kepada siapa saja tanpa memandang usia di seluruh dunia. Sementara itu Sudjana menyatakan bahwa komik adalah sejenis kartun (cerita bergambar) yang mengekspresikan karakter dan membentuk sebuah cerita. Komik terdiri dari serangkaian cerita yang diceritakan secara singkat dan menarik, lengkap dengan gerakan-gerakan (2002:64).

Proses belajar mengajar di kelas juga sangat mempengaruhi suksesnya pendidikan. Sehingga profesionalisme guru sangat dituntut keberadaannya. Empat kompetensi guru (pedagogik, kepribadian, sosial dan professional) harus dimiliki oleh seorang pendidik demi terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Banyak guru yang hanya menyampaikan materi tanpa menggunakan media yang menarik sehingga cenderung siswa merasa bosan terhadap bahasa Inggris. Jadi pemilihan strategi dan media pembelajaran harus sesuai dengan kondisi siswanya. Kalau tidak sesuai maka tidak akan tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin memberikan solusi terhadap pembelajaran bahasa Inggris dengan judul " Upaya Meningkatkan Kosakata siswa dengan menggunakan Media *Printed Material Comic Strips* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di MTsN Model Kota Jambi" melalui Penelitian Tindakan Kelas karena di dalam *Printed Material Comic Strips* siswa akan mendapatkan kosakata baru yang dapat meningkatkan pengetahuan bahasa Inggris siswa.

Dari hasil penelitian Rahmawati, dkk yang berjudul "Penerapan Metode *Total Physical Response* Dalam Mengajarkan Bahasa Inggris Materi Kosakata di MTsN Sorong" penelitian ini berjenis PTK dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kosakata siswa dalam mengajarkan bahasa Inggris melalui cara-cara yang menyenangkan dengan menggunakan metode *Total Physical Response (TPR)* yang dikembangkan oleh James J. Asher pada siswa kelas VII A MTsN Kota Sorong. Rumusan masalahnya adalah "Bagaimana Penerapan Metode *Total Physical Response* Dalam

Mengajarkan Bahasa Inggris Sebagai Upaya Meningkatkan Kosakata Siswa Kelas VII A MTsN Kota Sorong?". Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan penelitian ini terdiri dari dua siklus. Metodologi yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah penerapan metode TPR pada siswa kelas VII A MTsN Kota Sorong, kosakata siswa mengalami peningkatan, baik dari ranah kognitif juga efektif serta psikomotorik. Adapun rinciannya sebagai berikut: 1)Aspek kognitif, yaitu; pertama, skor rata-rata kemampuan awal siswa adalah 58,33 dalam kategori rendah, kemudian pada siklus I skor rata-rata tes kosakata siswa meningkat menjadi 69,44 berada pada kategori sedang, dan pada siklus II meningkat sebesar 77,78 dengan sangat tinggi kategori. Kedua, siswa mengalami peningkatan kosakata dari yang diharapkan yaitu 75,00%, 2)Aspek afektif, siswa mampu menerima (memperhatikan), merespons, menghargai dan mengatur segala yang berkaitan selama pembelajaran berlangsung, 3) Aspek psikomotor, siswa terlihat aktif dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, merespons, berani memberikan pendapat dan membuat kesimpulan dari setiap diskusi. Ini berarti bahwa metode Total Physical Response (TPR) mampu meningkatkan kosakata dalam pembelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas VII A MTsN Kota Sorong.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti lakukan termasuk field research (penelitian lapangan). Pendekatan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan dekriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII semester ganjil MTsN Model Kota Jambi alamat Jalan Adityawarman Suko Rejo The Hook Kota Jambi. Subjek dari penelitian ini adalah murid kelas VII MTsN Model Kota Jambi, khususnya kelas VII A yang terdiri dari 30 siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan kelas (PTK). Menurut Gregory, Kemmis, dan McTaggart (dalam Richard, 2000: 12) Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan untuk menginvestigasi apakah guru menggunakan metode pengajaran yang tepat dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sementara menurut Bogdan dan Biklen (dalam Burns, 1999: 30) PTK merupakan suatu rangkaian informasi yang sistematis yang dirancang untuk perubahan sosial. Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan dua kali siklus. Setiap siklusnya terdiri atas 4 tahap, yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan terhadap hasil penelitian ini didasarkan pada tindakan siklus-siklus pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan penggunaan media *Printed Material Comic Strips* untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa MTsN Model Kota Jambi. Sebelum melaksanakan siklus, peneliti melakukan refleksi dengan cara mewawancarai guru Bahasa Inggris kelas VII A yang bernama Rabiah Salim, S.Pd.I untuk mengetahui kondisi dan masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Pra Siklus

Sebelum melaksanakan siklus I, peneliti memberikan Pra siklus kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kosakata yang dimiliki oleh siswa. Kegiatan Pre-test ini diikuti sebanyak 30 siswa Kelas VII A MTsN Model Kota Jambi dan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 September 2017.

Tabel 1 Hasil Nilai Siswa Pra Siklus Pengukuran Kosakata

No	Nama Siwa	Nilai
1	Adelia Syeva Tabita	70
2	Agung Dwi Praeseta	70
3	Alhadafi Ramadhan	62
4	Bastian Al Hakim	70
5	Bharig Maulana	73
6	Cut Yasmin	62
7	Dimas Erdiansah	70
8	Dina Safitri Yunus	68
9	Dina Yuliana Nst	70
10	Dinda Nabila Apdifa	76
11	Dwi khoirunnissa ramadhani	68
12	Jihan Hendriansah	73
13	Karnia Syaputra	75
14	M.Alif Rizky Fayza	65
15	M.Reichan ikhram	70
16	M.Zaydi Dyzand Bahariwan	65
17	Marsanda putri iriadurrah	70
18	Meylda anan Maulidya	70
29	Muhammad Farhan	70
20	Nabila Diva Syanaya	66
21	Najwa Putri Alipia Ichsan	60
22	Nimas Lilian Hanum	70
23	Nuril Fadlika Annisa	70
24	Putri Anggellina Khairunisa	75
25	Putri Eka Pratiwi	60
26	Raden Akbar Arobby Denilman	63
27	Rahayu santi Putri	65
28	Rahmi Agustina	68
29	Reyhand Aprilliando	70
30	Risky Widiyanti Azkia Jaya Saputra	64
Jumlah Total		2048
Rata – Rata		68,27

Berdasarkan data pra siklus, peneliti menemukan bahwa rata-rata nilai pretest adalah 68.27, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Inggris di kelas VII MTsN Model Kota Jambi adalah 75. Sebagian besar nilai siswa dibawah KKM. Hal tersebut dapat dilihat dari data nilai yang diperoleh siswa yaitu hanya ada 2 siswa yang mencapai nilai KKM atau hanya 7.32% sedangkan 28 siswa yang lainnya dibawah KKM atau 92.68%. Sedangkan distribusi nilai hasil pre-test dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 2 Tabel Rekapitulasi Hasil Pra Siklus

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)
1	Sangat Baik	85 – 100	0	0	0
2	Baik	70 – 84	17	1212	59,18
3	Cukup	55 – 69	13	836	40,82
4	Kurang	0 - 54	0	0	0
Jumlah			30	2048	100
Nilai Rata-rata Skor			2048 : 30 = 68,27 (Cukup)		

Berdasarkan nilai rata-rata, hasil Pra Siklus siswa dapat dikategorikan cukup. Peneliti menyimpulkan bahwa diperlukan pengajaran Bahasa Inggris yang aktif&kreatif pada siswa kelas VII A. Oleh karena itu peneliti berkolaborasi dengan guru Bahasa Inggris untuk melaksanakan penelitian tentang pembelajaran Bahasa Inggris dengan media *Printed Material Comic Strips* untuk meningkatkan kosakata siswa. Sedangkan hasil yang diperoleh dari pre-test digunakan peneliti untuk menganalisis masalah dan membuat rencana di siklus I.

Hasil Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 September 2016. Kegiatan ini diikuti oleh 29 siswa kelas VII A MTsN Model Kota Jambi dimana 1 siswa tidak masuk. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan media *Printed Material Comic Strips*. Selama proses pembelajaran siswa mulai tertarik dengan komik bahasa Inggris yang disampaikan gurunya. Di akhir siklus I guru juga memberikan evaluasi berupa test lisan terhadap siswa. Hasil test yang mengukur kosakata siswa dapat setelah mereka mendapat pengajaran tentang komik bahasa Inggris dapat di lihat di table berikut ini:

Tabel 3 Hasil Nilai Siklus I

No	Nama Siwa	Nilai
1	Adelia Syeva Tabita	76
2	Agung Dwi Praeseta	77
3	Alhadafi Ramadhan	68
4	Bastian Al Hakim	77
5	Bharig Maulana	75
6	Cut Yasmin	75
7	Dimas Erdiansah	77
8	Dina Safitri Yunus	73
9	Dina Yuliana Nst	75
10	Dinda Nabila Apdifa	85
11	Dwi khoirunnissa ramadhani	77
12	Jihan Hendriansah	76
13	Karnia Syaputra	85
14	M.Alif Rizky Fayza	76
15	M.Reichan ikhram	77
16	M.Zaydi Dyzand Bahariwan	77
17	Marsanda putri iriadurrah	-
18	Meylda anan Maulidya	80
29	Muhammad Farhan	76
20	Nabila Diva Syanaya	77
21	Najwa Putri Alipia Ichsan	68
22	Nimas Lilian Hanum	77
23	Nuril Fadlika Annisa	80
24	Putri Anggellina Khairunisa	75

25	Putri Eka Pratiwi	68
26	Raden Akbar Arobby Denilman	76
27	Rahayu santi Putri	75
28	Rahmi Agustina	77
29	Reyhand Aprilliando	77
30	Risky Widiyanti Azkia Jaya Saputra	68
Jumlah Total		2.232
Rata – Rata		76.97

Berdasarkan hasil siklus I, peneliti menemukan bahwa rata-rata nilai evaluasi tes di siklus I adalah 76.97. Sebagian dari siswa sudah mencapai nilai KKM. Hal tersebut dapat dilihat dari data nilai yang diperoleh yaitu 24 siswa mendapatkan nilai diatas 75 atau 84.54% sedangkan masih ada 5 siswa yang berada dibawah KKM atau 15.46%. Sedangkan distribusi nilai hasil pra siklus dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4 Tabel Rekapitulasi Hasil Siklus I

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)
1	Sangat Baik	85 – 100	2	170	7,62
2	Baik	70 – 84	23	1790	80,2
3	Cukup	55 – 69	4	272	12,19
4	Kurang	0 - 54	0	0	0
Jumlah			29	2232	100
Nilai Rata-rata Skor			2232 : 29 = 76,97 (Baik)		

Berdasarkan nilai rata-rata, hasil evaluasi siklus I siswa dapat dikategorikan bagus. Peneliti masih menganggap bahwa nilai yang dicapai siswa belum maksimal karena kalau dibandingkan dengan nilai KKM peningkatannya hanya 1.97. Dengan demikian peneliti melanjutkan kegiatan di siklus II karena siklus I perlu diperbaiki.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 September 2016. Kegiatan ini diikuti oleh 29 siswa kelas VII A MTsN Model Kota Jambi karena 1 siswa tidak masuk. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan media *Printed Material Comic Strips*. Selama proses pembelajaran siswa sangat tertarik dengan komik bahasa Inggris yang disampaikan gurunya. Di akhir siklus II guru juga memberikan evaluasi berupa test lisan terhadap siswa. Hasil test yang mengukur kosakata siswa dapat setelah mereka mendapat pengajaran tentang komik bahasa Inggris dapat di lihat di table berikut ini:

Tabel 5 Tabel Hasil Siklus II

No	Nama Siwa	Nilai
1	Adelia Syeva Tabita	83
2	Agung Dwi Praeseta	92
3	Alhadafi Ramadhan	75
4	Bastian Al Hakim	83
5	Bharig Maulana	86
6	Cut Yasmin	84
7	Dimas Erdiansah	83
8	Dina Safitri Yunus	80
9	Dina Yuliana Nst	86
10	Dinda Nabila Apdifa	88

11	Dwi khoirunnissa ramadhani	85
12	Jihan Hendriansah	95
13	Karnia Syaputra	88
14	M.Alif Rizky Fayza	86
15	M.Reichan ikhram	83
16	M.Zaydi Dyzand Bahariwan	80
17	Marsanda putri iriadurrah	83
18	Meylda anan Maulidya	95
29	Muhammad Farhan	83
20	Nabila Diva Syanaya	85
21	Najwa Putri Alipia Ichsan	-
22	Nimas Lilian Hanum	86
23	Nuril Fadlika Annisa	86
24	Putri Anggellina Khairunisa	90
25	Putri Eka Pratiwi	75
26	Raden Akbar Arobby Denilman	87
27	Rahayu santi Putri	85
28	Rahmi Agustina	85
29	Reyhand Aprilliando	95
30	Risky Widiyanti Azkia Jaya Saputra	76
Jumlah Total		2468
Rata-rata		85,10

Berdasarkan hasil siklus II, peneliti menemukan bahwa rata-rata nilai evaluasi tes di siklus II adalah 85.10. Semua siswa sudah mencapai nilai KKM. Hal tersebut dapat dilihat dari data nilai yang diperoleh yaitu semua siswa mendapatkan nilai diatas 75 atau 100%. Sedangkan distribusi nilai hasil siklus II dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 6 Tabel Rekapitulasi Hasil Siklus II

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)
1	Sangat Baik	85 – 100	17	1500	60,78
2	Baik	70 – 84	12	968	39,22
3	Cukup	55 – 69	0	0	0
4	Kurang	0 - 54	0	0	0
Jumlah			29	2468	100
Nilai Rata-rata Skor			2468 : 29 = 85,10 (Sangat Baik)		

Berdasarkan nilai rata-rata, hasil evaluasi siklus II siswa dapat dikategorikan sangat bagus. Peneliti menganggap bahwa nilai yang dicapai siswa sudah maksimal. Dengan demikian peneliti tidak perlu lagi melaksanakan siklus III.

PEMBAHASAN

Keefektifan Pembelajaran Dengan Menggunakan Printed Material Comic Strips.

Catatan observasi yang telah dilakukan peneliti di setiap siklus penelitian, baik pada siklus I maupun siklus II, dapat menunjukkan bahwa *comic strips* efektif untuk diterapkan sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris. Observasi peneliti mencakup proses pembelajaran yang dibimbing guru melalui alur materi dan langkah-langkah pengajaran serta respon siswa di tiap-tiap siklus. Berikut deskripsi hasil observasi peneliti dari dua siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan di kelas VII A MTsN Model Kota Jambi.

Observasi Siklus I

Siklus I merupakan titik gerak penerapan *comic strips* sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris. Untuk mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran disiklus I, peneliti menyarankan guru untuk menggunakan Rancangan Program Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Tujuan dari penerapan RPP ini adalah untuk member gambaran atau langkah-langkah pada guru tentang bagaimana cara penggunaan *comic strips* yang telah dirangkai menjadi suatu media pembelajaran yang dapat menambah kosakata Bahasa Inggris siswa. Guru dan semua siswa mendapatkan masing-masing satu eksemplar *comic strips* yang telah disiapkan. Peneliti mendeskripsikan hasil pengamatan dari dua sudut pandang, yaitu respon guru dan respon siswa.

1. Respon guru

Guru terlihat antusias dan tertarik ketika peneliti meminta untuk menjadi kolaborator di Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini. Hal ini dapat dilihat ketika guru mengetahui bahwa isi dan cerita *comic strips* sesuai dengan pembelajaran di awal semester ganjil kelas VII MTsN Model Kota Jambi. Greeting dan Introduction adalah cakupan materi yang akan disampaikan secara *unconscious* dapat menambah kosakata siswa. Pada tahap ini, guru menggunakan RPP yang telah disusun oleh peneliti. RPP tersebut member gambaran dan penjelasan tentang materi, alur, dan langkah-langkah mengajar menggunakan media pembelajaran *comic strips*.

Ketika guru membawakan materi di depan kelas, guru mendapatkan kemudahan mengaitkan media *comic strips* dengan kosakata yang biasa digunakan untuk ekspresi *greeting* dan *introduction*. Atensi siswa tetap tertuju pada rangkaian *comic strips* dan penjelasan guru dapat meningkatkan efektifitas metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi karena kelas dapat dikuasai dan fokus siswa juga didapatkan dengan mudah. Guru menjelaskan secara runtut sesuai cerita yang ada di komik dan siswa menyimak. Guru tidak serta merta menerjemahkan semua ekspresi yang diungkapkan karakter-karakter komik, tetapi meminta siswa untuk *brainstorming* tentang grafis dan ungkapan-ungkapan yang ada. Dengan cara tersebut, guru merasa terbantu untuk memberikan gambaran nyata pada siswa melalui cerita yang dilengkapi gambar tersebut. Selama ini LKS atau buku sumber siswa hanya menyuguhkan dialog-dialog sebagai contoh ungkapan dalam Bahasa Inggris tanpa gambar atau kaya grafis seperti komik.

Guru juga menemukan kemudahan ketika meminta siswa mendeskripsikan lebih lanjut situasi dan kondisi yang ada di komik. Karena dengan bantuan gambar, guru dapat mengeksplorasi kosakata lebih banyak diluar ungkapan yang digunakan karakternya. Siswa diminta menuliskan kata-kata sulit yang ada dalam dialog dan menerjemahkannya, kemudian guru tinggal memantau proses penerjemahan itu agar siswa tidak mengalami kesalahpahaman.

2. Respon siswa

Pada siklus I, ketika mendapatkan masing-masing satu eksemplar komik untuk dipelajari, antusiasme siswa begitu terlihat. Peneliti menyatakan ini karena berdasarkan hasil catatan pengamatan, sebagian besar siswa langsung membuka dan membaca komik yang telah mereka dapatkan. Ini membuktikan komik masih efektif untuk menarik minat baca pebelajar muda atau *young learners*. Apabila dari awal siswa sudah tertarik dengan media pembelajaran sekaligus materi ajarnya, maka proses pembelajaran yang akan dilakukan menjadi besar kemungkinan keberhasilannya. Metode pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan sedang digalakkan untuk menarik pebelajar menguasai Bahasa Internasional dan tidak lagi menjadi momok siswa pecinta sains atau ilmu eksakta yang notabene tidak suka atau bahkan sulit menguasai ilmu kebahasaan.

Siswa juga dengan antusias menuliskan kata-kata sulit yang mereka temukan dalam komik, sebagian besar langsung mengecek terjemahannya dalam buku kamus masing-masing. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kosakata siswa akan dapat bertahan lebih lama apabila mereka penasaran dan menyesuaikan dengan konteks serta tidak ada unsure paksaan dalam menghafal atau mencari kosakata baru. Siswa secara tidak sadar

dapat mengetahui dan menerapkan ungkapan-ungkapan Bahasa Inggris yang ada di komik dalam konteks *greeting* dan *introduction*.

Observasi Siklus II

Tahap ini merupakan penyempurnaan yang dilihat dari hasil evaluasi siklus I. Pada siklus I, guru telah sukses membimbing siswa memahami dan menerapkan ungkapan yang digunakan karakter-karakter komik dengan menerjemahkan kata-kata sulit dan mempraktikkan dialog di depan kelas. Berdasarkan hasil evaluasi, peneliti mengharapkan hasil yang lebih signifikan untuk membuktikan efektifitas komik melalui meningkatnya nilai evaluasi siswa dari pre-test dan evaluasi siklus I. Sebelumnya siswa diharapkan dapat merespon pertanyaan-pertanyaan evaluasi dengan jawaban pendek dan tepat dalam Bahasa Inggris. Untuk selanjutnya siswa diharapkan dapat merespon pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban lengkap untuk menambah kemampuan mereka dalam meramu kosakata yang telah didapatkan.

Berikut adalah deskripsi hasil pengamatan dilihat dari respon guru dan siswa :

1. Respon Guru

Selayaknya siklus I, guru tidak menemukan kesulitan berarti ketika menyampaikan materi menggunakan RPP siklus II yang disusun peneliti. Ada sedikit perkembangan perlakuan yang ada di siklus II yaitu guru meminta siswa untuk melakukan roleplay karakter-karakter yang ada di komik. Pada tahap ini guru merasa perlu menerapkan metode *drilling* pada siswa agar mereka lebih mudah memahami dan melaksanakan instruksi yang diberikan.

Guru bertanya secara acak pada beberapa siswa menggunakan ungkapan yang telah diacak pula. Setelah dirasa cukup, guru memilih siswa yang berkemampuan menonjol untuk member contoh roleplay pada siswa lain di depan kelas. Selibuhnya, guru hanya memantau keberanian, antusiasme, dan pemahaman siswa dari penampilan mereka di depan kelas tanpa teks komik.

2. Respon Siswa

Siswa mulai bisa mandiri dalam memahami dan mempelajari seluruh isi komik, bahkan mempraktikkannya dengan teman sebangku. Ketika diminta untuk bergiliran dan berpasangan tampil membawakan dialog yang diadaptasi dari komik tanpa membawa teks, siswa tetap mempunyai keberanian dan motivasi. Ini terbukti dari banyaknya siswa yang angkat tangan ingin unjuk kebolehan membawakan roleplay di depan kelas.

Drilling kembali dilakukan oleh guru dan siswa dibimbing untuk menjawab dengan jawaban lengkap. Respon siswa begitu baik karena mereka dapat lebih cepat paham karena sebagian besar dialog dalam komik berisikan kalimat-kalimat lengkap sesuai dengan kaidah tata Bahasa Inggris yang baik dan benar. Siswa juga dengan senang hati mencoba mempraktikkan percakapan-percakapan tersebut dengan teman sebangku tanpa ada instruksi dari guru terlebih dahulu.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang tindakan kelas menggunakan media *Printed Material Comic Strips* pada siswa kelas VII A MTsN Model Kota Jambi adalah sebagai berikut:

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pemerolehan kosakata dengan menggunakan *Printed Material Comic Strips* dengan tema *Greeting and introduction*. Peningkatan ini dapat dilihat berdasarkan hasil tes kosakata yang diberikan siswa kelas VII A MTsN Model Kota Jambi yang meliputi hasil tes siklus I dan siklus II. Hasil tes pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 76.97. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 85.10, artinya terjadi peningkatan sebesar 8.13% dari siklus I ke siklus II dan hasil yang dicapai tersebut sudah memenuhi target yang telah ditetapkan. Peningkatan nilai rata-rata ini membuktikan keberhasilan peningkatan kosakata bahasa Inggris yang dimiliki siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. 2008. *Learning To Teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ariani, Niken dan Dany Haryanto. 2010. *Pembelajaran Multimedia Di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Brown, Douglas. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Pearson Education, Inc.
- Harmer, J. 2007. *The Practice of English Language Teaching* (4th edition). Harlow: Pearson Education Limited.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- McCarthy, Michael. 2008. *Language Teaching: Vocabulary*. China: Oxford University Press.
- McNiff, Jean. 1992. *Action Research: Principles and Practice*. London: Routledge.
- Munir. 2012. *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Scott, Wendy A and Ytreberg, L. 1990. *Teaching English to Children*. New York: Longman
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.